

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Pemprov DKI Diminta Evaluasi IMB di Kawasan Beresiko Tinggi

## ◆ Cegah Kasus Plumping Terulang

**JAKARTA (Poskota)** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta diminta melakukan evaluasi penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di kawasan berisiko tinggi. Hal itu menyusul peristiwa kebakaran Depo Pertamina Plumpang yang menyebabkan belasan jiwa meninggal.

Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta Anggara Wicitra Sastroamidjojo mengatakan, Pemprov DKI Jakarta memiliki tugas untuk memastikan keselamatan dan kualitas hidup semua warga masyarakat tanpa terkecuali.

"Saya berharap ada langkah mitigasi dari Pemprov DKI Jakarta dengan mengevaluasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang memiliki risiko tinggi seperti buffer zone (zona penyangga) di depo ini," kata Anggara dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (6/3).

Menurutnya, bukan hanya di kawasan Depo Pertamina Plumpang, evaluasi juga perlu dilakukan pemeriksaan di permukiman dekat area rawan longsor, listrik tegangan tinggi, dan kondisi rawan lainnya. Pasalnya, permukiman di Jakarta yang sudah terlampau padat yang juga punya risiko tinggi terjadinya kebakaran.

"Kita masih punya PR juga terkait permukiman yang terlampau padat dan aliran listriknya semrawut sehingga rawan korsleting yang menyebabkan kebakaran ini



Poskota/Ahmad Tri Hawaari

Kawasan Plumpang yang terbakar.

juga harus jadi perhatian," ujar Anggara.

Terkait insiden kebakaran Depo Pertamina Plumpang yang turut menghancurkan permukiman di Jalan Tanah Merah Bawah, Jakarta Utara, Anggara juga mendorong Pemprov DKI untuk bisa membantu berbagai hal yang dibutuhkan masyarakat.

"Saya mengucapkan bela sungkawa bagi para korban. Saya minta Pem-

prov DKI bisa membantu setiap korban di sana baik dari pengobatan hingga kebutuhan dasarnya," tutur Anggara menambahkan.

Diketahui, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menerbitkan IMB (Izin Mendirikan Bangunan) Sementara kepada penduduk Kampung Tanah Merah pada Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 lalu, yang dinilai sebagai kontak politiknya.

"Ini adalah jalan tengah

yang kami ambil untuk menyelesaikan masalah bangunan-bangunan yang berada di tanah yang status legalnya belum tuntas. Tapi mereka faktanya ada di tempat ini sudah puluhan tahun," kata Anies Baswedan di Kampung Tanah Merah, Sabtu (16/10/2021) lalu.

Belajar dari kejadian di Plumpang, IMB yang ada di lokasi tersebut menjadi sorotan beberapa pihak karena dinilai keliru hingga menye-

babkan korban jiwa dalam kebakaran Depo Pertamina Plumpang pada 3 Maret 2023 lalu.

Atas kebakaran Depo Pertamina Plumpang tersebut, berdasarkan data Dinas Kesehatan DKI Jakarta, hingga hari Senin ini pukul 12.00 WIB, korban meninggal berjumlah 18 jiwa, sedangkan 38 jiwa sedang dalam penanganan tim medis di sembilan rumah sakit. (\*/lfn)